

ABSTRAK

Amidana Hikmah, NIM 126102212153, Pengasuhan Anak Oleh Suami Sebagai Pengasuh Tunggal Ditinjau dari Perspektif Gender dan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak (Studi Kasus Di Desa Bedali Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri), Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2025, pembimbing: M. Khoiri Ridlwan, M.H.I.

Kata Kunci: Pengasuhan Anak, Suami, Gender, Undang-Undang Perlindungan Anak.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena banyaknya perempuan yang bekerja sebagai Tenaga Kerja Indonesia (TKI), yang menyebabkan pergeseran peran dalam rumah tangga, terutama dalam pengasuhan anak. Dimana banyak suami yang mengambil peran sebagai pengasuh tunggal karena istri yang bekerja. Salah satunya terjadi di Desa Bedali, Kecamatan Ngancar, Kabupaten Kediri. Hal tersebut terbalik dengan struktur peran gender dalam masyarakat desa yang biasanya memposisikan perempuan sebagai pihak yang dominan dalam urusan domestik, khususnya dalam pengasuhan anak. Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana pengasuhan anak oleh suami sebagai pengasuh tunggal di Desa Bedali?. 2) Bagaimana pengasuhan anak oleh suami sebagai pengasuh tunggal di Desa Bedali dalam perspektif gender. 3) Bagaimana pengasuhan anak oleh suami sebagai pengasuh tunggal di Desa Bedali ditinjau dari Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak?

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan jenis studi kasus. Sumber data terdiri dari informan utama, yaitu terdiri dari suami sebagai pengasuh tunggal serta informan pendukung, seperti anak, tetangga, dan tokoh masyarakat. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang sudah terkumpul akan dianalisis menggunakan deskriptif analisis, dimana data lapangan dideskripsikan secara detail dan sistematis untuk dianalisis menggunakan perspektif gender dengan pendekatan teori *mubādalah* dan perspektif Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pengasuhan anak oleh suami di Desa Bedali didominasi oleh pengasuhan yang dilandasi kasih sayang, keterbukaan, dan sikap peduli pada anak. Sedangkan, sebagian suami menerapkan pengasuhan dengan penekanan disiplin, aturan ketat, dan kekerasan fisik. 2) Dalam perspektif gender, menunjukkan adanya penerimaan terhadap peran pengasuhan anak oleh laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa kesetaraan gender mulai terwujud dalam praktik kehidupan keluarga. 3) Ditinjau dari Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014, sebagian besar pengasuhan yang dilakukan oleh suami telah sesuai dengan prinsip perlindungan anak sebagaimana diatur dalam Pasal 26 ayat 1. Namun, pengasuhan yang disertai kekerasan verbal maupun fisik bertentangan dengan ketentuan hukum dan dapat dikenakan sanksi sebagaimana diatur dalam Pasal 76 c dan Pasal 80.

ABSTRACT

Amidana Hikmah, NIM 126102212153, Childcare by Husband as a Sole Caregiver Viewed from a Gender Perspective and Law Number 35 of 2014 concerning Child Protection (Case Study in Bedali Village, Ngancar District, Kediri Regency), Islamic Family Law Study Program, Faculty of Sharia and Legal Sciences, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung, 2025, supervisor: M. Khoiri Ridlwan, M.H.I.

Keywords: Childcare, Husband, Gender, Child Protection Law.

This research is motivated by the phenomenon of many women working as Indonesian Migrant Workers (TKI), which causes a shift in roles in the household, especially in childcare. Where many husbands take on the role of sole caregiver because their wives work, one of which occurs in Bedali Village, Ngancar District, Kediri Regency. This is in contrast to the structure of gender roles in rural communities that usually position women as the dominant party in domestic affairs, especially in childcare. The problem formulations in this thesis are: 1) How is childcare provided by the husband as the sole caregiver in Bedali Village? 2) How is the parenting of children by husbands as sole caregivers in Bedali Village from a gender perspective? 3) How is the care of children by husbands as sole caregivers in Bedali Village in terms of Law Number 35 of 2014 concerning Child Protection?

This research uses a qualitative method with a case study approach. Data sources consisted of main informants, namely the husband as the sole caregiver and supporting informants, such as children, neighbors, and community leaders. Data collection techniques were conducted through interviews, observation, and documentation. The data that has been collected will be analyzed using descriptive analysis, where field data is described in detail and systematically to be analyzed using a gender perspective with a *mubādalāh* theory approach and the perspective of Law Number 35 of 2014.

The results showed that: 1) Parenting by husbands in Bedali Village is dominated by parenting based on love, openness, and caring for children. Meanwhile, some husbands apply parenting with an emphasis on discipline, strict rules, and physical violence. 2) From a gender perspective, there is an acceptance of the role of childcare by men. This shows that gender equality is starting to be realized in family life practices. 3) In terms of Law No. 35/2014, most of the parenting done by husbands is in accordance with the principles of child protection as stipulated in Article 26 paragraph 1. However, parenting accompanied by verbal or physical violence is against the provisions of the law and can be subject to sanctions as stipulated in Article 76 c and Article 80.

الخلاصة

أميدانا حكمة، ١٢٦١٠٢٢١٢١٥٣، أنماط رعاية الأطفال من قبل الأزواج كمقدمي الرعاية
الوحيدين من منظور النوع الاجتماعي (دراسة حالة في قرية بيدالي، منطقة نجانكار، محافظة
كديري)، برنامج دراسة الأحوال الشخصية، كلية الشريعة و القانون الإسلامية، بجامعة السيد
علي رحمة الله الإسلامية الحكومية تولونج أجونج، ٢٠٢٥، المشرف: م. خويري رضوان ،
م.ه.إ.

الكلمات المفتاحية: رعاية الأطفال والزواج والجنسين وقانون حماية الطفل.

الدافع وراء هذا البحث هو ظاهرة عمل العديد من النساء كعاملات إندونيسيات مهاجرات،
مما يتسبب في حدوث تحول في الأدوار في الأسرة، وخاصة في رعاية الأطفال. حيث يضطلع العديد
من الأزواج بدور مقدم الرعاية الوحيد لأن زوجاتهم يعملن، ويحدث ذلك في قرية بيدالي في منطقة
نجانكار في محافظة كيديري. هذا على النقيض من هيكل أدوار الجنسين في المجتمعات الريفية التي عادةً
ما تضع المرأة كطرف مهيم في الشؤون المنزلية، خاصة في رعاية الأطفال. صياغات المشكلة في هذه
الطروحة هي: (١) كيف يتم توفير رعاية الأطفال من قبل الأزواج بصفقتهم مقدمي الرعاية الوحيدين
في قرية بدالي؟ (٢) كيف يتم توفير رعاية الأطفال من قبل الزوج كمقدم وحيد للرعاية في قرية بدالي
من منظور النوع الاجتماعي؟ (٣) كيف يتم تقديم رعاية الأطفال من قبل الأزواج كمقدمي الرعاية
الوحيدين في قرية بدالي من منظور القانون رقم ٢٠١٤/٣٥ بشأن حماية الطفل؟

يستخدم هذا البحث أسلوبًا نوعيًا بمنهج دراسة الحالة. وتألفت مصادر البيانات من المخبرين
الرئيسيين، وهم الزوج باعتباره مقدم الرعاية الوحيد والمخبرين الداعمين، مثل الأطفال والجيران وقادة
المجتمع المحلي. وأجريت تقنيات جمع البيانات من خلال المقابلات والملاحظة والتوثيق. سيتم تحليل
البيانات التي تم جمعها باستخدام التحليل الوصفي، حيث يتم وصف البيانات الميدانية بالتفصيل
وبشكل منهجي ليتم تحليلها باستخدام منظور النوع الاجتماعي مع نهج نظرية المبادلة ومنظور القانون
رقم ٣٥ لعام ٢٠١٤.

أظهرت النتائج ما يلي: (١) تهيمن التربية الأبوية من قبل الأزواج في قرية بدالي على التربية القائمة على المودة والانفتاح والموقف الحنون تجاه الأطفال. وفي الوقت نفسه، يطبق بعض الأزواج التربية الأبوية مع التركيز على التأديب والقواعد الصارمة والعنف الجسدي. (٢) من منظور النوع الاجتماعي، هناك قبول لدور الأبوة والأمومة من قبل الرجال. وهذا يدل على أن المساواة بين الجنسين بدأت تتجسد في ممارسات الحياة الأسرية. (٣) فيما يتعلق بالقانون رقم ٣٥ لعام ٢٠١٤، فإن معظم التربية التي يقوم بها الأزواج تتوافق مع مبادئ حماية الطفل كما هو منصوص عليه في الفقرة ١ من المادة ٢٦، إلا أن التربية المصحوبة بالعنف اللفظي أو الجسدي تتعارض مع الأحكام القانونية وقد تخضع للعقوبات كما هو منصوص عليه في المادة ٧٦ ج والمادة ٨٠.